

Analisis Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Indrapura, Sumut)

Imam Hamdani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : hamdani425@gmail.com

Corresponding Author : hamdani425@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of Good Corporate Governance (GCG) practices in improving employee performance as well as obstacles and efforts made by PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura. The study used qualitative research methods, data obtained from primary and secondary data sources. The results of the study that all employees have signed a commitment to Good Corporate Governance (GCG) to comply with the provisions of BSI legislation and develop a mindset of human resources. In addition, it is founded on standards of professionalism, fairness, accountability, and openness. The implementation of GCG principles is necessary because BSI believes that it is in accordance with Sharia principles. as a form of the company's commitment to PoJK Circular Letter No.8 / PJK.03/2014 and OJK No.10 / SEOJK.03/2014, which regulates the assessment of the soundness of Sharia commercial banks and Sharia business units. The efforts made are the need for supervision from the branch leadership and become a role model for discipline and discipline of officials and employees, discipline in order to achieve good performance goals in order to operate in accordance with applying the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Keywords: Employee Performance, Good Corporate Governance (GCG).

1. Pendahuluan

Indonesia harus menguasai Islamic Corporate Governance atau dikenal juga dengan istilah Good Corporate Governance karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Islam adalah cara hidup yang sangat menekankan nilai-nilai kejujuran dan integritas dalam bisnis. Munculnya berbagai lembaga keuangan syariah mencontohkan maraknya entitas syariah di Indonesia saat ini. Bidang usaha syariah yang terus menjadi bertumbuh dikala ini pasti saja haruslah berpedoman kuat kepada prinsip-prinsip syariah. Sistem perbankan nasional terancam karena pelanggaran batas maksimum pemberian kredit, praktik manajemen risiko yang buruk, kebingungan nasabah atas data keuangan, dan kontrol pemegang saham atas operasional perbankan. Prinsip Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) sudah ditetapkan. Permasalahan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura, "Suatu perusahaan harus mampu melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam suatu lembaga yang menuntut perhatian dalam rangka melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini karena karyawan dalam suatu perusahaan pada akhirnya adalah yang beroperasi, terlepas dari seberapa canggih teknologi yang digunakan di perusahaan tersebut atau seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Karena banyak orang membuat kesalahan dan

organisasi akan terus menjadi lebih kompleks dari waktu ke waktu, fungsi pengawasan menjadi semakin penting di setiap organisasi untuk mengevaluasi hasil kegiatan. Secara alami, itu akan menghasilkan tujuan yang tidak memuaskan bagi organisasi secara keseluruhan dan karyawannya. Fungsi-fungsi manajemen lainnya tidak akan efektif tanpa pengawasan, yang merupakan salah satu fungsi manajemen yang mutlak.

2. Landasan Teori Praktik

Praktik merupakan suatu tindakan yang domain utamanya adalah sikap, namun sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (behavior). Suatu sikap dapat terwujud menjadi suatu tindakan nyata makadiperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya suatu tindakan tersebut.

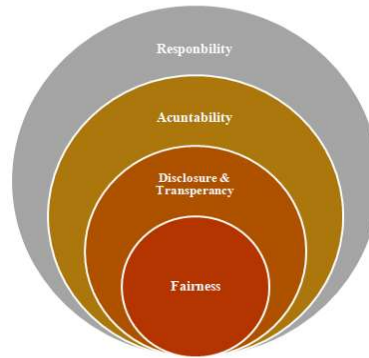
Good Corporate Governance (GCG)

Asian Development Bank (ADB) mendefinisikan GCG sebagai suatu proses serta struktur yang digunakan untuk mengarahkan sekaligus mengelola bisnis dan urusan perusahaan ke arah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan. Ada pun tujuan akhirnya adalah menaikkan nilai saham dalam jangka panjang, tetapi tetap memperhatikan berbagai kepentingan stakeholders lainnya. Australian Stock Exchange (ASX) mendefinisikan GCG sebagai sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan pengelolaan kegiatan perusahaan. Sedangkan Mas Achmad Daniri mendefinisikan GCG adalah suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada Pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. (Syofyan, 2021, p. 102).

Menurut Forum *Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. (Inayah, 2020, p. 55)

Prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Menurut I Nyoman menjelaskan, Pedoman tata kelola perusahaan yang efisien telah dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance (KNKCG)*. Tujuan dari kebijakan ini adalah sebagai pedoman bagi pelaku usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Regulasi yang berlaku untuk semua jenis usaha yang mengikuti pedoman ini. Penerapan pedoman ini telah mempertimbangkan karakteristik unik dari setiap perusahaan, seperti jumlah modal yang dimilikinya, dampak kegiatannya terhadap masyarakat, dan sejauh mana internasionalisasinya. (Syofyan, 2021, p. 112).



Gambar 1. Prinsip-Prinsip GCG

Sumber gambar : Syofyan 2021

3. Metode Penelitian

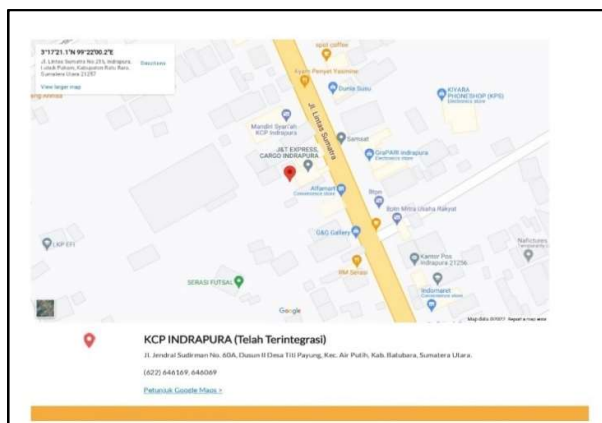
Tahap pertama dari metode penelitian kualitatif adalah Penyelesaian semua prosedur dan pencatatan semua informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kedua, gunakan triangulasi untuk menyeleksi atau memvalidasi informasi. Ketiga, memisahkan data ke dalam berbagai kategori berdasarkan topik penelitian yang sedang dibahas. Selain itu, metode analisis kualitatif digunakan selama prosedur analisis data. (Anggraini et al., 2015, p. 8).

Dalam Penulisan Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitiann Kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari lapangan langsung dengan sesuai judul pada penelitian ini yaitu “Analisis Praktik Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan(Studi Pada Bank Syariah Indonesia, KCP Indrapura, Sumut)”.

4. Hasil Dan Pembahasan Sejarah Perusahaan

Sebelum menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. KCP Indrapura, adalah Bank Syariah Mandiri, KCP Indrapura. Setelah Penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah ke dalam Bank Syariah Indonesia (BSI) berlangsung pada tanggal 1 Februari 2021 yang jatuh pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Keunggulan ketiga bank syariah tersebut akan digabungkan dalam penggabungan ini untuk memberikan kapasitas permodalan yang lebih baik, jangkauan yang lebih luas, dan pelayanan yang lebih komprehensif. Bank Syariah Indonesia didorong untuk bersaing secara global berkat sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, dan BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN.

Letak Geografis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.282, Indrapura, Kec. Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21256, Telepon: (0622) 646089.



Gambar 2. Lokasi BSI KCP Indrapura

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/>

Data Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan carawawancara, observasi serta dokumentasi di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.282, Indrapura, Kec. Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, Wawancara dilakukan peneliti pada tanggal 6-9 januari 2023, dengan pertanyaan utama dan pertanyaan spontan untuk mengetahui praktik good corporate governance untuk meningkatkan kinerja karyawan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura.

Tabel 1. Profil Informan BSI KCP Indrapura

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------------|----------------------------------|
| 1. | Ahmad Maaris Batubara | Branch Manager |
| 2. | Diah Fitria Larstuti | Branch Operation Service Manager |

Analisis dan Pembahasan

Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura, Sumut.

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk BSI terus berupaya untuk memenuhi peraturan terkini dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai perusahaan publik yang lahir dari merger. Beberapa prinsip panduan tata kelola perusahaan adalah keadilan, akuntabilitas, profesionalisme, dan transparansi. Penerapan prinsip-prinsip GCG diperlukan karena BSI berkeyakinan telah sesuai dengan hukum syariah. sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap POJK No.8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014, yang mengatur bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. BSI melakukan hal tersebut dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku.

1. Manfaat Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG)

BSI akan memperoleh manfaat yang sangat besar apabila Praktik Good Corporate Governance dilaksanakan secara konsisten, berdasarkan regulasi dan best practice, serta disertai dengan perbaikan yang berkesinambungan.

2. Landasan dan Kebijakan Penarapan Praktik GCG Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, BSI mengacu pada:
 - a. Tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.
 - b. UU Perbankan Syariah, UU RI No. 21 Tahun 2008.
 - c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance*.
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman *Good Corporate Governance*.
 - e. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Surat Edaran Bank Indonesia No.12 /13/DPbS tanggal 30 April 2010, POJK No.18/POJK.03/2014 tentang integrasi sistem tata kelola konglomerasi keuangan.
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah dan Bank Umum.
 - g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Tentang Stabilitas Keuangan Unit Usaha Syariah dan Bank Umum, No.10/SEOJK.03/2014.
 - h. Pedoman GCG Perbankan Indonesia dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*.
3. Semua organisasi dan individu BSI tunduk pada kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi:
 - a. Prinsip-Prinsip Menyeluruh untuk Tata Kelola Perusahaan yang Efektif Pedoman yang diperbarui ini merupakan peraturan dan ketentuan yang harus diikuti oleh semua tingkatan internal.
 - b. Code of Conduct PT Bank Syariah Indonesia Tbk disahkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik mengamatkan agar setiap insan BSI menjaga hubungan bisnis yang profesional, bertanggung jawab, baik, dan sesuai syariah dengan mitra kerja, pelanggan, dan rekan kerja.
 - c. Rencana Kerja Direksi, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Komite Kelompok Kerja
 - d. Kebijakan Whistleblowing System, Manajemen Risiko, dan bidang terkait lainnya
 - e. Kebijakan Dasar Pengendalian Risywah untuk Membangun Budaya Keterbukaan, Akuntabilitas, dan Integritas bagi Seluruh Insan BSI dan Mencegah Benturan Kepentingan Dalam Pelaksanaan Tugas dan Jabatan.

Hambatan dan Upaya yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia,Tbk KCP Indrapura dalam meningkatkan kinerja karyawan

- a. Hambatan
PT Bank Syariah Indonesia,Tbk KCP Indrapura menemui hambatan pada penerapan praktik *Good Corporate Governance*(GCG) dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah permasalahan kedisiplinan para karyawan. Yang mana ini akan berdampak pada kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan.
- b. Upaya yang di lakukan PT Bank Syariah Indonesia,Tbk KCP Indrapura
Upaya PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura dalam meningkatkan kinerja pegawai antara lain, “Dengan mengikuti peraturan terkini dan

menegakkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Pelaksanaan administrasi perusahaan tergantung pada standar Keterusterangan, Tanggung Jawab, Kewajiban, Kecakapan, Kewajaran. Selain itu, sistem pengawasan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura terbagi menjadi dua kategori, yaitu pengawasan umum dan pengawasan khusus yang fokus pada kinerja pegawai.

- c. Branch Manager menjadi teladan untuk karyawan yang di pimpin PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura melakukan kerjasama personal dengan manajemen untuk mencapai tujuan kinerja yang baik dengan menegakkan disiplin karyawan. sejauh mana pengembangan kinerja karyawan. Tujuan kinerja, tujuan instruksional umum, dan tujuan instruksional khusus adalah semua kemungkinan terjemahan dari tujuan ini. Oleh karena itu, untuk memajukan perusahaan, sebaiknya pimpinan cabang bekerja sama dengan karyawan dalam kegiatan pembuatan jadwal kerja di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura, dan program kinerja karyawan.
- d. Pejabat yang disiplin Mental, moral, spiritual, dan nilai-nilai keteladanan pemimpin bank syariah yang diatur melalui sikap, tindakan, dan perilaku, serta pekerjaan dan penampilan, harus dipenuhi oleh pengurus cabang. Metode yang akan digunakan dalam hal ini untuk mencapai tujuan kinerja yang berhasil adalah kepribadian pegawai yang akan digunakan bersama dengan tujuan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura yaitu tingkat pengembangan kinerja pegawai. Pelajaran ini dapat digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang baik dalam kinematika. Sebaliknya, Branch Manager harus identik dengan karyawan pada saat jadwal kerja.
- e. Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Budaya setiap perusahaan dan cabang harus dipahami dan dimasukkan ke dalam proses peningkatan kualitas perusahaan. Pengembangan budaya harus ditingkatkan jika perubahan yang terjadi sebagai akibat dari peningkatan kualitas terus berlanjut. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura perlu berupaya menumbuhkan budaya positif dan memberantas budaya negatif. Secara langsung telah menerapkan manajemen peningkatan kualitas disiplin terhadap kinerja pegawai PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura dengan memahami dan mengembangkan budaya positif dan mengurangi budaya negatif.

Analisis dari penjelasan diatas adalah Karyawan yang baik akan mengembangkan keterampilan profesionalnya. Karyawan harus selalu menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, termasuk pengelolaan kantor, dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap bidang yang digelutinya. Karena dikendalikan oleh Pengawasan Branch Manager terhadap karyawan, suasana kedisiplinan diharapkan akan kondusif dengan pengawasan yang ketat.

Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan kontribusi sumber daya manusia terhadap pencapaian tujuan organisasi. "Akibatnya, semua sumber daya manusia harus dimanfaatkan secara maksimal. Manajer dan pemimpin organisasi harus mampu menangani situasi dengan baik dan membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Memaksimalkan kinerja akan membantu mengidentifikasi isyarat yang mengungkapkan bagaimana perasaan atasan dan bawahan tentang satu sama lain dan mengembangkan pendekatan terhadap situasi yang memenuhi standar tinggi.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dari hasil penelitian pada skripsi ini penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan dengan baik di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Indrapura KCP. Karena sebagai langkah awal, seluruh karyawan telah menandatangani komitmen *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan BSI dan mengembangkan pola pikir sumber daya manusia. Selain itu, didirikan pada standar profesionalisme, keadilan, akuntabilitas, dan keterbukaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG diperlukan karena BSI berkeyakinan telah sesuai dengan prinsip syariah. sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap Surat Edaran POJK No.8/POJK.03/2014 dan OJK No.10/SEOJK.03/2014, yang mengatur bagaimana penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. BSI melakukan hal tersebut dengan tetap mengacu pada regulasi yang Berlaku.
2. Hambatan Pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk yang dihadapi dalam meningkatkan tingkat kinerja pegawai adalah perlu adanya pengawasan dari Pimpinan Cabang dan menjadi panutan disiplin guna mencapai sasaran kinerja yang baik agar dapat beroperasi sesuai dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Upaya yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura agar mampu meningkatkan kinerja pegawai. Melaksanakan kepatuhan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. *Branch Manager* menjadi teladan untuk karyawan yang di pimpin dalam sikap, tindakan, dan perilaku, termasuk pekerjaan dan penampilan, Pimpinan Cabang harus mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai-nilai mental, moral, fisik, sifat, dan keteladanan. Pejabat yang disiplin Mental, moral, spiritual, dan nilai-nilai keteladanan pemimpin bank syariah yang diatur melalui sikap, tindakan, dan perilaku, serta pekerjaan dan penampilan, harus dipenuhi oleh pengurus cabang. Meningkatkan Disiplin Kerja karyawan dengan berupaya menumbuhkan budaya positif dan memberantas budaya negatif. Secara langsung telah menerapkan manajemen peningkatan kualitas disiplin terhadap kinerja Karyawan.

Saran

Diharapkan Kinerja karyawan di PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura dengan menerapkan kepatuhan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat dipertahankan untuk kedisiplinan dan semangat bekerja untuk melayani nasabah secara umum khususnya di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Indrapura dan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik.

6. Daftar Pustaka

- Adhari, I. Z. (2021). "Pendekatan Knowledge Management & Motivasi." CV. Penerbit Qiara Media.
- Al Qur'an. (2015). "Al-Qur'an Dan Terjemahnya." PT Karya Toha Putra.

- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). "Manajemen Bank Syariah(Implementasi Teori dan Prakte)." CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggraini, T., J.Nasution, Y. S., & Sugianto. (2015). "Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial." FEBI UIN-SU Press.
- Az-Zahro, N. L. (2022). "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia Kcp Lumajang." Skripsi UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember.
- Bank Syariah Indonesia. (2020). Laporan Pelaksanan GCG Bank Syariah Indonesia tahun 2020.
- Bank Syariah Indonesia. (2021). "Info Perusahaan, Sejarah Perusahaan BSI." https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- Bank Syariah Indonesia. (2022). "Produk dan Layanan | Bank Syariah Indonesia." Bankbsi.Co.Id.
- Bankbsi.co.id. (2021). "Tentang Kami Informasi Perusahaan Bank Syariah Indonesia." <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Batubara, A. M. (2022). "Wawancara Dengan Bpk Ahmad Maaris Batubara, Branch Manager, BSI KCP Indrapura."
- Bpkp.go.id. (2022). "Good Corporate Governance." [https://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp %0A](https://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/Good-Corporate.bpkp%0A)
- Budyanto, E., & Mochklas, M. (2020). "Kinerja Karyawan Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja (Pendekatan Riset)." CV. AA. Rizky.
- Farhah. (2014). "Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Di Bank Syariah Mandiri (Analisis Self Assessment Berdasarkan Sebi No. 12/13/Dpbs Tanggal 30 April 2010)." Skripsi.UIN Syarif Hidayatullah jalkarta.
- Herdian, L. (2021). 2 Bulan Pasca Penggabungan, BSI Bawa Harapan Bagi Keuangan Syariah Indonesia. Pontas.Id. [https://pontas.id/2021/04/06/2-bulan-pasca-penggabungan-bsi-bawa-harapan-bagi-keuangan-syariah-indonesia/ %0A](https://pontas.id/2021/04/06/2-bulan-pasca-penggabungan-bsi-bawa-harapan-bagi-keuangan-syariah-indonesia/%0A)
- Hermawan, R. A. P. (2018). "Implentasi Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Rekrutment Karyawan Pada BNT Muamalat Sejahtera Di Desa Sadar Sriwijaya Kecamatan Bandar Srbahwono Kabupaten Lampung Timur Prespektif Ekonomi Islam." Skripsi. IAIN Metro Lampung.
- Inayah, N. (2020). "Perbankan Syariah." DIKTAT. UIN Sumatera Utara.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). "Metode Penelitian Kualitatif." Lembaga Pendidikan Sukarno Perssindo(LPSP).
- Larstuti, D. F. (2022). "Wawancara dengan Ibu branch Operation & Service Manager/BOSM, BSI KCP Indrapura."
- Lubis, S. N. (2020). "Pengaruh Good Corporate Governance Ukuran Perusahaan ,Profitabel terhadap Kinerja Perusahaan (studi Kasus Pada Perusahaan PTPN III Medan)." Skripsi, UIN Sumatera Utara.
- M.Syahbudi, Sireger, S., & Moertiono, R. J. (2020). Pengaruh Dow Jones Islamic Market Index Dan Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam, 6(2), 147-160.
- Maharani, N. (2017). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu. IAIN. Bengkulu.
- Makmur, A. (2019). "Penerapan Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja Expor Impor Di Pelabuhan Panjang(studi pada PT Pelabuhan II(persero)Cabang Panjang Terminal Petikemas)." Skrps.i UIN Raden Intan Lampung.

- Maradita, A. (2014). "Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Yuridika*, 29(2), 191–204.
- Mariam, S. (2011). "Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (gcg) pada bank syariah muamalat cabang bogor dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan." Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah jalkarta.
- Marliyah, Juliati, Y. S., & Nazli, P. (2022). "Pengaruh Nilai-Nilai Islam, Upah, Pengembangan Karir, Dan Motivasi, Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan." 8(02), 2083–2092.
- Nasution, J. (2020). "Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Muamalat (studi kasus pada Bank Muamalat KC. Medan Balai Kota)." Skripsi UIN Sumatera Utara.
- Nugroho, M. A. S. (2017). "Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)." *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 23(1), 64–70.
- Nunung Ghoniyah, S. H. (2014). "Islamic Corporate Governance Sebuah Kajian Dari Aspek Social Entrepreneurship dan Kesejahteraan." In *Review of Islamic Economics Sebuah Kajian Dari Aspek Social Entrepreneurship dan Kesejahteraan*. EF Press Digimedia.
- PBI No.11/33/PBI/2009. (2009). "Penjelasan PBI No.11/33/PBI/2009."
- POJK Nomor 55/POJK.03/2016. (2016). "POJK Nomor 55/POJK.03/2016."
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2021). "Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance Tahun 2021." PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- Raco, J. R. (2010). "Metode Penelitian Kualitatif-Jenis Kharateristik Dan Keunggulanya." PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Saleh, S. (2017). "Anilisis Data Kualitatif." Pustaka Ramadhan.
- Sampurna, I. P., & Nindhina, T. S. (2018). "Metode Penelitian Dan Karya Ilmiah."
- Setiawan, E. (2012). "Arti kata praktik - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Kbbi.Web.Id. <https://kbbi.web.id/praktik> %0A
- Silaen, N. R., Syamsuriansyah, Chairunnisah, R., Mahriani, M. R. S. E., Tanjung, R., Triwardhani, D., Haerany, A., Masyuroh, A., Satriawan, D. G., Lestari, A. S., Arifudin, O., Rialmi, Z., & Putra, S. (2021). "Kinerja Karyawan." WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Siswanti, I. (2017). *Islamic Corporate Governance*. Dosen Perbanas. <https://dosen.perbanas.id/islamic-corporate-governance/> %0A
- Syofyan, E. (2021). "Good Corporate Governance (GCG)." Unisma Press.
- Tripolina, D. (2017). "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Mandiri(BSB) Cabang Palembang." Skripsi. UIN Raden Patah, Palembang.
- Tsauri, S. (2014). "MANAJEMEN KINERJA (Performance Management)." STAIN Jember Press.
- Wahyuni, A. I. N. (2020). "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BNI Syaria KCU Makassar)." Skripsi, UIN ALAUDIN, Makassar.
- Zain. (2018). "Pengertian praktik - Pengertian Komplit." <https://pengertiankomplit.blogspot.com/2018/04/pengertian-praktik.html> %0A